



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) termasuk dalam famili *Poace* merupakan salah satu tanaman pangan penting bagi sebagian besar masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya menuntut peningkatan produksi padi agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Permintaan kebutuhan beras (hasil olahan padi) meningkat dalam hal tersebut diperlukan benih berkualitas dalam budidaya padi (Ahzar dan Nurohman 2022). Kondisi tersebut menuntut adanya upaya mencapai kestabilan produksi padi yang diharapkan dapat menjaga ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.

Menurut BPS (2024) produksi padi pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 52,66 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 1,32 juta ton GKG atau 2,45 persen dibandingkan produksi padi di 2023 yang sebesar 53,98 juta ton GKG. Produksi beras dapat ditingkatkan dengan menggunakan benih yang bermutu. Benih bermutu berarti bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni, memiliki mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan mutu standar pada kelasnya (Widajati *et al.* 2012). Upaya peningkatan produksi dan produktivitas padi merupakan langkah penting dalam memperkuat ekonomi suatu negara dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Suprayogi 2023).

Benih bermutu tinggi diperoleh dari rangkaian produksi benih, pengolahan benih, pengujian mutu benih, sertifikasi benih, hingga penyimpanan benih (Mayalibit *et al.* 2017). Sertifikasi benih merupakan serangkaian pemeriksaan dan/atau pengujian yang dilakukan dalam rangka penerbitan sertifikat benih (Kepmentan 2022). Benih bermutu adalah benih varietas unggul dengan mutu genetik, fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya. Mutu genetik berkaitan dengan kemurnian dan keseragaman. Mutu fisik benih diukur dari kebersihan, bentuk, dan ukuran yang homogen serta benih tidak mengalami kerusakan mekanis atau karena serangan hama penyakit. Mutu fisiologis diukur dari pertumbuhan dan perkembangan benih (Widajati *et al.* 2012)

Penggunaan benih bersertifikat merupakan hal yang utama karena terjamin mutunya. Perusahaan yang menyediakan benih unggul dan bersertifikat yang melayani masyarakat dalam budidaya tanaman padi di Indonesia yaitu PT Sang Hyang Seri, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan perbenihan terbesar milik Negara (BUMN) dibawah naungan Departemen Pertanian yang bergerak di bidang perbenihan. PT Sang Hyang Seri memiliki izin untuk melakukan sertifikasi mandiri dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat 05-LSSMBTPH. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.